

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN *VULVA HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI

Dewi Lailatul Fauziah¹⁾, Reny Retnaningsih²⁾, Ina Indriati³⁾

^{1,2,3} Program Studi Sarjana Kebidanan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS. dr. Soepraoun Kesdam V Malang
wy.eowien@gmail.com

ABSTRACT

One of the reproductive health problems often experienced by young women is caused by not knowing how to perform vulva hygiene. Vulva hygiene is maintaining the cleanliness of the external genital organs (Ernawati, 2023). This research aims to determine whether there is an influence of health education through video media on the level of knowledge in class VII teenage girls at MTs Miftahul Ulum Sumberwringin Klakah Lumajang. This research uses a pre-experimental design with a one group pre post-test design method. Measuring the level of knowledge uses a questionnaire. Statistical tests use the Wilcoxon test. The research was conducted in April. The research sample was taken using a non-probability sampling technique (purposive sampling), obtaining 24 female students as respondents. With the Wilcoxon signed test using SPSS, it was found that $p\text{-value} = 0,000 < 0.05$. it can be concluded that there is an influence of health education through video media on the level of knowledge of respondents. The results of the study support the idea that there is an increase in knowledge about vulva hygiene after being given health education through video media to teenage girls in class VII MTs Miftahul Ulum Sumberwringin Klakah Lumajang.

Keywords: *Adolescents, Health Education, Level of Knowledge, Video.*

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan kesehatan reproduksi yang umumnya dihadapi oleh remaja putri disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang cara melakukan kebersihan *vulva*. *Vulva hygiene* adalah memelihara kebersihan alat kelamin luar (Ernawati, 2023). Pengetahuan sendiri

diartikan sebagai suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja putri kelas VII MTs Miftahul Ulum Sumberwringin Klakah. Berdasarkan data statistik

Indonesia dari 69,4 juta jiwa remaja yang ada di Indonesia terdapat sebanyak 63 juta remaja berperilaku hygiene sangat buruk seperti kurangnya tindakan merawat kesehatan organ reproduksi ketika mengalami menstruasi, perilaku yang kurang dalam merawat organewanitaan sejumlah 30% yang diakibatkan lingkungan yang buruk atau tidak sehat dan 70% oleh penggunaan pembalut yang kurang tepat ketika menstruasi (Ernawati, 2023). Dari data penelitian yang dilakukan oleh (Rosmalinda, 2019) terhadap remaja kelas VIII disalah satu SMP di Cirebon didapatkan sebanyak 56,4% siswi berpengetahuan kurang mengenai cara melakukan *vulva hygiene*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *pre eksperimental* dengan metode *one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja kelas VII MTs Miftahul Ulum Sumberwringin Klakah yaitu 25 siswi. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *non-probability sampling (purposive sampling)*, didapatkan responden sejumlah 24 siswi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan analisa datanya menggunakan uji *Wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berupa data umum dan data khusus. Pada data umum

dihasilkan data berupa distribusi karakteristik responden berdasarkan usia serta distribusi karakteristik responden berdasarkan usia saat *menarche*. Sedangkan pada data khusus dihasilkan data tentang identifikasi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video serta analisis data pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan *vulva hygiene* pada responden.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase
12	1	4.2 %
13	15	62.5 %
14	8	33.3 %
Jumlah Total	24	100 %

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa total seluruh sampel berjumlah 24 responden. Sebagian besar responden berusia 13 tahun yakni 62,5 %, usia 14 tahun sebanyak 33,3 %, sedangkan usia 12 tahun hanya 4,2 %.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pertama Kali Menstruasi

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase
11	2	8.3 %
12	15	62.5 %
13	6	25.0 %
14	1	4.2 %
Jumlah Total	24	100 %

Menstruasi

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa total seluruh sampel berjumlah 24 responden. Sebagian besar responden usia saat pertama kali menstruasi saat usia 13 tahun yakni 62,5 %, usia 13 tahun sebanyak 25 %, usia 11 tahun sebanyak 8,3 %, sedangkan usia 14 tahun hanya 4,2 %.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pre test dan Post test Responden

Tingkat Pengetahuan	Pre test		Post Test	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Kurang	13	54.2 %	-	-
Cukup	7	29.2 %	1	4.2 %
Baik	4	16.7 %	23	95.8 %
Total	24	100 %	24	100 %

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa 13 responden (54,2%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang pada saat penilaian awal (pre-test), 7 responden (29,2%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan hanya 4 responden (16,7%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Pada saat pengukuran akhir hanya satu responden (4,2%) yang menunjukkan tingkat pengetahuan cukup, dan hampir semua responden yakni 23 orang (95,8%) menunjukkan tingkat pengetahuan baik.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Tingkat Pengetahuan Vulva Hygiene Responden

	Pre Test – Post Test
Z	-3.987 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan uji statistik menggunakan Wilcoxon pada tabel diatas diperoleh nilai sig = 0,000 atau sig < 0,05 membuktikan bahwa pendidikan kesehatan melalui media video memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja putri kelas VII MTs Miftahul Ulum Sumberwringin Klakah Lumajang tentang *vulva hygiene*.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan memberikan kuesioner pre test sebelum diberikan pendidikan kesehatan, di dapatkan hasil 13 responden memiliki Tingkat pengetahuan dalam ketegori kurang (54,2%), 7 responden memiliki Tingkat pengetahuan cukup (29,2%), dan 4 responden memiliki tingkat pengetahuan baik (16,7%).

Melihat dari 10 pertanyaan yang ada pada kuesioner, paling besar responden memberikan jawaban salah pada pertanyaan nomer 4 yakni mengeringkan area

kewanitaan dengan menggunakan tisu kering, dari 24 responden hanya sebanyak 5 responden yang menjawab benar.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan setelah diberikan pendidikan Kesehatan melalui media video mengenai *vulva hygiene*, dengan memberikan kuesioner *post-test* hampir semua responden menunjukkan tingkat pengetahuan dengan kategori baik yakni 23 orang (95,8%), dan hanya 1 responden (4,2%) yang menunjukkan tingkat pengetahuan cukup.

Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan pada responden setelah diberikan pendidikan Kesehatan melalui media video tentang *vulva hygiene*. Menurut Bloom pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Kharisma, 2023). Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensori. Sedangkan video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (*audio visual*) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran (Suardika, 2016). Kelebihan media video menurut Susilana & Riyana, (2019), dapat menyampaikan pesan atau informasi dalam dua jenis, yaitu dalam bentuk suara (audio) dan gambar (visual)

hingga memberikan pesan yang dapat diterima secara merata.

2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Vulva Hygiene Pada Remaja Putri

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video mengenai *vulva hygiene*, menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan pada responden setelah menerima pendidikan kesehatan *vulva hygiene* melalui video.

Beberapa teori yang telah dibahas memperkuat peneliti untuk berasumsi bahwa pemberian pendidikan kesehatan mengenai *vulva hygiene* melalui media video berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja putri kelas VII MTs Miftahul Ulum Sumberwringin Klakah Lumajang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video adalah kurang. Ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan mengenai *vulva hygiene* melalui media video terhadap tingkat pengetahuan remaja putri.

Saran bagi peneliti selanjutnya yang hendak mengangkat topik ini diharapkan lebih memperjelas kembali media video

jenis apa yang digunakan, mengingat pada zaman digital saat ini banyak media video yang dapat menarik minat seseorang untuk melihatnya seperti canva, tiktok, dan lain sebagainya, Bagi institusi pendidikan diharapkan temuan penelitian dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan untuk para tenaga kesehatan yang sedang menempuh pendidikan dalam mengembangkan keterampilan dalam menerapkan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media yang tepat, Bagi tempat penelitian diharapkan tempat penelitian memberikan pendidikan kesehatan melalui media video kepada peserta didik yang lain mengenai pengetahuan tentang *vulva hygiene*, Bagi responden diharapkan para responden dapat menerapkan pengetahuan yang didapat mengenai *vulva hygiene* dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, dkk. (2022). *Kesehatan Reproduksi*. Padang Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Anita Herawati, I.D.M.et.al. (2018). *Hubungan Pekerjaan Dan Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin*. Dinamika Kesehatan. 7(2),pp.279-287.
- Choirun Nisa. (2022). *Gambaran perilaku personal hygiene genitalia pada wanita pekerja pabrik di PT Rodeo Prima Jaya Semarang*. 25-3.
- Ernawati, dkk. (2023). *Organ Reproduksi wanita*. Malang : Rena Cipta Mandiri.
- Halimil, Umami. (2021). *Pengaruh media video edukasi tentang vulva hygiene terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di Pondok Pesantren Al – Ittifaqiyah*.
- Handayani, Lina. (2020). *Pengaruh edukasi melalui media video dan leaflet terhadap perilaku personal hygiene pada masa menstruasi remaja di SMPN 2 Toili Kecamatan Moilong Kabupaten Banggai*.
- Hidayat. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan*. Surabaya : Aulia
- Nanda Zulva. (2018). *Praktik Vulva Hygiene Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Putri Nurul Burhany 1 Mranggen Kabupaten Demak*. 4-7
- Ngurah Gusti. (2023). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Solok Sumatera Barat : PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Nikmatul. (2023). *Pendidikan Kesehatan*. Pekalongan : PT Nasya Expanding Manajemen.
- Rohmawati, Indah. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan media video terhadap perilaku vulva hygiene untuk mencegah keputihan pada remaja putri kelas VIII di SMPN 1 Kecamatan Babadan Ponorogo*.
- Susi, R & Riyana, C. (2019). *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Lestari, Ni Putu Mega. (2022). *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMKN 3 Denpasar*.

Kharisma, dkk. (2023). *Pendidikan Kesehatan Berbasis Metode Konseling Dalam Pencegahan Anemia Kehamilan*. Surabaya : NEM.

Uchmanowicz, I., Markiewicz, K., Uchmanowicz, B., Kołtuniuk, A., & Rosińczuk, J. (2019). The relationship between sleep disturbances and quality of life in elderly patients with hypertension. *Clinical Interventions in Aging*, 14, 155–165. <https://doi.org/10.2147/CIA.S188499>.

Unger, T. , B. C. , C. F. , K. N. A. , P. N. R. , P. D. S. A. E. (2020). *International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. Hypertension*.

World Hearth Organization. (2021). *Hypertension, World Health Organization*.